

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan pribadi anak, baik itu dari segi ilmu pengetahuan, kedewasaan, dan pembentukan karakter anak. Pada dasarnya pendidikan tidak hanya berlangsung di sekolah saja akan tetapi bisa di rumah, lingkungan masyarakat, ataupun lingkungan pergaulan (teman). Pemerintah mencanangkan pendidikan wajib belajar 9 tahun salah satu tujuannya adalah agar dengan bertambahnya penduduk di Indonesia ini bisa diimbangi dengan tingkat pengetahuan mereka untuk bisa berpikir lebih kritis dan guru sebagai tenaga pendidik harus bisa membuat siswa memiliki pengetahuan yang luas agar siswa mampu bersaing mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern.

Dalam hal ini Guru dituntut memiliki kompetensi yang dapat membuat pembelajaran yang disampaikan kepada siswa mampu di terima dengan baik. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berupa kemampuan mengelola kelas, cara penyampaian materi pelajaran yang dapat dengan mudah diterima oleh siswa dengan baik, hubungan sosial yang baik antara guru dan siswa. Adapun hal yang paling penting dalam pembelajaran adalah siswa mampu berperan aktif dalam pembelajaran.

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa mampu melibatkan dirinya secara aktif pada pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan

karena metode pembelajaran mempunyai kelebihan kemampuan teknis. Mampu menyajikan konsep utuh dan benar serta menjadi saluran dalam penyampaian pesan diharapkan timbulnya 2 interaksi atau komunikasi antara guru dan siswa dan membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian materi pelajaran, sehingga siswa kurang menguasai bahan dan materi yang telah diajarkan oleh guru.

Guru sering kali merasa kesulitan dalam membuat siswa lebih fokus pada pembelajaran yang disampaikan oleh guru, menumbuhkan minat siswa menerima materi pelajaran baru, karnanya siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Karna kenyataan yang ada guru menggunakan metode yang seringkali membuat siswa merasa bosan dalam menerima materi pelajaran. Guru menyampaikan materi pelajaran hanya kata-kata yang membuat siswa lebih cepat bosan mendengarkan guru.

Kurangnya minat siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru berdampak pada hasil belajar siswa, siswa juga kurang termotivasi dan percaya diri untuk memberikan pendapat tentang materi yang baru diterimanya sehingga siswa hanya menerima pelajaran saja tapi tidak mampu mengemukakan pikiran dari apa yang terjadi pada nya yang berkaitan dengan materi pelajaran. Percaya diri siswa sangat penting dalam pembelajaran karna dapat memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Pada kenyataan dilapangan siswa cenderung takut menyampaikan pendapatnya karna merasa takut salah dalam penyampain pendapatnya atau salah berbicara. Hal ini dapat menghambat siswa berperan aktif dalam pembelajaran.

Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang masih dibawah rata-rata. Siswa belum mampu menyimpulkan pelajaran yang diterimanya untuk dapat diterapkan dalam pelajaran selanjutnya. Yang terlihat dalam hasil ulangan yang masih belum tuntas. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran tersebut masih sangatrendah. Pelajaran IPA merupakan suatu pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta ,yang berarti materi pelajaran tentang suatu realita (kenyataan) tentang alam semesta. Untuk itu dalam membelajarkan IPA tidak dapat disampaikan sekedar hanya dengan kata-kata tetapi akan lebih bermakna apabila seorang guru memberikan pengalaman langsung kepada siswa yaitu dengan cara memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode Brainstorming. Dengan menggunakan metode Brainstorming dalam pelajaran IPA akan membuat isi pelajaran tersebut akan lebih berkesan.

Brainstorming ialah suatu teknik atau cara mengajar yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas dengan cara melontarkan suatu masalah ke kelas, kemudian siswa menjawab atau menyatakan pendapat, atau komentar sehingga mungkin masalah tersebut berkembang menjadi masalah baru, atau dapat diartikan pula sebagai satu cara untuk mendapatkan banyak ide dari sekelompok manusia dalam waktu yang sangat singkat. Dengan menggunakan metode Brainstorming dalam pembelajaran juga dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman. Mengacu pada kelebihan metode Brainstorming dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Dari latar belakang di atas penulis terdorong untuk

mengadakan penelitian terhadap penggunaan metode Brainstorming pada pembelajaran IPA yang berjudul **“Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *Brain storming* di kelas V SDN 105325 Dalu X A Tanjung Morawa”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang maka permasalahan yang diidentifikasi adalah :

1. Metode yang digunakan kurang bervariasi sehingga siswa kurang aktif
2. Kurangnya motivasi belajar siswa dikarenakan pemilihan metode yang kurang tepat dalam proses belajar mengajar.
3. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
4. Siswa kurang terlatih untuk menyatakan pendapat karena penguasaan pada materi masih tergolong rendah.
5. Kurangnya pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
6. Hasil belajar yang masih dibawah rata-rata ketuntasan minimal

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut di atas, maka dalam melaksanakan penelitian perlu dibatasi masalah yang diteliti. Adapun batasan masalah tersebut adalah **“Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok Cahaya dengan menggunakan metode *Brain storming* di kelas V SDN 105325 Dalu X A Tanjung Morawa”**

D. Rumusan Masalah

Melihat permasalahan yang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode Brainstorming dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi pokok Cahaya di kelas V SDN 105325 Dalu X A Tanjung Morawa?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah “ Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode *Brain storming* di kelas V SDN 105325 Dalu X A Tanjung Morawa”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak antara lain adalah:

1. Bagi siswa, meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran IPA sehingga hasil belajarnya juga meningkat.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk menambah keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran dengan menggunakan metode Brainstorming saat proses belajar mengajar.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi positif pada sekolah dalam rangka perbaikan kualitas proses kegiatan belajar mengajar dan hasil pembelajaran
4. Bagi peneliti lainnya, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan mencurahkan pendapat siswa setelah dilakukan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metode brainstorming, serta menambah wawasan pengetahuan tentang penggunaan metode brainstorming dan sebagai bekal peneliti untuk menjadi tenaga pendidikan di masa yang akan datang.
5. Bagi lembaga PGSD khususnya S1, sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melaksanakan penelitian tentang IPA di Sekolah Dasar.